

PEMBUATAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN PIYAMA PRIA

Endah Perina, Astuti

Program Studi Pendidikan Tata Busana

Departemen PKK FPTK UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

enperina@gmail.com, setiawatiasas@gmail.com, astutieman@yahoo.co.id

Abstrak. Studi pendahuluan yang dilakukan pada beberapa lembaga pelatihan keterampilan (LPK) diperoleh informasi bahwa belum ada pedoman penilaian untuk menilai produk piyama pria. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan alat evaluasi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai standar/acuan dalam menilai hasil belajar peserta didik berupa produk piyama pria. Alat evaluasi pembelajaran piyama pria merupakan format penilaian produk piyama pria yang disusun secara terperinci, di dalamnya terdapat kriteria-kriteria penilaian untuk setiap bagian-bagian piyama pria. Metode yang digunakan pada penelitian ini melalui tahapan studi pendahuluan, pembuatan alat evaluasi, uji validitas, dan tahap revisi. Kelayakan penggunaan alat evaluasi pembelajaran ini diketahui dari hasil uji validitas dari ahli materi dan ahli evaluasi. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa alat evaluasi pembelajaran piyama pria yang telah dibuat termasuk ke dalam kategori "Layak" untuk digunakan dengan rata-rata persentase 100% dari ahli materi dan 94,58% dari ahli evaluasi. Alat evaluasi pembelajaran piyama pria yang telah dibuat ini diharapkan dapat menjadi acuan baku (standar) dalam menilai hasil belajar siswa yaitu produk piyama pria pada berbagai instansi/lembaga pelatihan dan pendidikan.

Kata kunci: Alat evaluasi pembelajaran, piyama pria.

Abstract. Preliminary studies were performed on some vocational training institutes (LPK) obtained information that hasn't been assessment guidelines for assessing man pajamas products. This study aims to produce a learning evaluation instrument that can be used as a standard / reference in assessing the learning outcomes of students in the form of man pajamas products. The learning evaluation instrument of man pajamas is the assessment format of man pajamas products which arranged in detail, and there are criterias for the assessment parts of man pajamas products. The method used in this study through the stages of introduction study, making of learning evaluation instrument, validity test and the revision stage. The feasibility of the use of learning evaluation instrument is known from the validity of the test results from matter experts and evaluation expert. The test results showed that the validity of the learning evaluation instrument of man pajamas which has been made are included in category "feasible" to be used by the average percentage of 100% of the matter experts and 94.58% of the evaluation expert. The learning evaluation instrument of man pajamas has been made this expected to become the standard reference (standard) in assessing student learning outcomes are man pajamas products at various institutions / agencies and educational training.

Keywords: The learning evaluation instrument, the man pajamas

PENDAHULUAN

Kurikulum lembaga pelatihan keterampilan menjahit busana pria terdiri dari tiga tingkatan/level keterampilan, yaitu tingkat dasar, terampil dan mahir. Pada pelatihan keterampilan menjahit tingkat terampil, peserta didik berlatih membuat piyama pria. Tujuan pelatihan pembuatan piyama pria yaitu peserta didik dapat membuat piyama pria dengan teknik jahit yang benar dan rapih. Berdasarkan tujuan tersebut disusun pokok-pokok materi pembelajaran yaitu teknik mengukur badan pria, pembuatan pola dasar badan pria, pembuatan pola piyama pria, dan pembuatan piyama pria.

Piyama pria merupakan jenis busana tidur pria yang memiliki model sederhana yang terdiri dari piyama bagian atas dan piyama bagian bawah (celana). Model piyama pria bagian atas dan bawah memiliki ukuran yang longgar dan terbuat dari bahan tekstil yang sama. Model piyama pria bagian atas pada umumnya memiliki detail model berkerah atau tanpa kerah, memiliki bukaan dengan kancing dibagian tengah muka, model lengan licin pendek atau panjang, memiliki saku tempel, dan biasanya diberi hiasan bisban pada saku, tepi lengan, dan tepi kerah atau garis leher. Model celana piyama pria memiliki detail model yaitu terdapat belahan celana (gulbi) dengan kancing, menggunakan elastik (ukuran lebar elastik paling kecil 2,5 cm) sebagai ban pinggang, panjang celana sampai lutut atau sampai mata kaki, dan biasanya diberi hiasan bisban pada penyelesaian bagian bawah celana.

Detail piyama pria bagian atas terdiri dari kerah atau garis leher, bukaan tengah muka, saku tempel, lengan piyama dengan *cuff*, jahitan bahu, jahitan sisi lengan dan sisi badan dan penyelesaian kelim bawah piyama. Detail piyama bagian bawah (celana piyama) terdiri dari jahitan sisi, jahitan lingkaran selangkangan, gulbi, ban pinggang, dan penyelesaian bawah celana dengan *cuff*.

Sesuai dengan tujuan dan kompetensi lembaga pelatihan, indikator keberhasilan kegiatan pelatihan pada pembuatan piyama pria adalah peserta didik mampu membuat produk piyama pria sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, meliputi bentuk bagian model piyama dan teknik jahit piyama pria, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur (kuantitatif) dan menilai (kualitatif) kemampuan peserta didik dalam mencapai indikator tersebut. Disarikan dari pendapat Zainal Arifin (2012, hlm. 5), evaluasi pembelajaran adalah proses menilai dan mengukur secara sistematis dan berkelanjutan, untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan kriteria tertentu dan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi penyempurnaan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara hati-hati, teliti, dan bertanggung jawab, sehingga diperlukan alat evaluasi berupa tes sebagai alat ukur berstandar dan terperinci mengenai kriteria penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak. Berdasarkan studi pendahuluan, alat evaluasi untuk menilai produk piyama pria belum memiliki kriteria-kriteria penilaian yang jelas dan terperinci sebagai standar dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Alat evaluasi ini dikenal dengan instrumen evaluasi. Suharsimi Arikunto (2012, hlm 25) mengemukakan “instrumen adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang melakukan tugas atau mencapai tujuan secara

efektif dan efisien”. Alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi sesuai dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi (sesuai kenyataan).

Alat evaluasi merupakan suatu instrumen yang disusun secara sistematis untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Alat evaluasi perlu disusun secara terperinci dan berisi kriteria penilaian yang jelas, agar dapat mengukur dan menilai kualitas hasil belajar peserta didik dengan tepat dan sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Kriteria perlu disusun karena evaluator terdiri dari beberapa orang yang memerlukan kesepakatan dalam melakukan evaluasi agar tidak terpengaruh oleh pendapat pribadi, sehingga proses evaluasi berjalan dengan objektif.

Pembelajaran piyama pria merupakan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari teori dan praktik. Jenis alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dari aspek psikomotor/keterampilan (pengetahuan teori serta pengaplikasian pengetahuan teori ke dalam praktik) dalam pembelajaran piyama pria yaitu tes tindakan. Keterampilan peserta didik dapat dilihat salah satunya dari kualitas hasil praktik (produk) piyama pria. Tes tindakan untuk mengukur dan menilai kualitas produk piyama pria berupa format penilaian tindakan dalam bentuk tabel berisi aspek-aspek penilaian dan kriteria (standar) penilaian, meliputi bentuk, teknik jahit, serta teknik penyelesaian bagian-bagian piyama, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Alat evaluasi pembelajaran pembuatan piyama merupakan suatu instrumen yang disusun secara sistematis untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) produk piyama pria berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Alat evaluasi tersebut berupa tes tindakan dalam bentuk format penilaian produk piyama pria yaitu daftar kriteria yang diharapkan dapat menjadi acuan baku (standar) dalam menilai hasil belajar peserta didik. Format penilaian produk piyama pria memuat daftar penilaian produk mencakup penilaian secara keseluruhan hasil pembuatan piyama berdasarkan indikator dan kriteria yang telah ditentukan.

Uraian pada latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk penulisan skripsi mengenai “Pembuatan Alat Evaluasi Pembelajaran Piyama Pria” dengan kriteria penilaian yang lebih terperinci, dan diharapkan dapat menjadi acuan/standar dalam menilai produk piyama pria. Pentingnya melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi peserta didik, khususnya pada pembuatan piyama pria.

Rumusan Masalah dan Tujuan

Identifikasi perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Indikator ketercapaian tujuan dan kompetensi pembelajaran pembuatan piyama pria adalah peserta didik mampu membuat produk piyama pria sesuai dengan kriteria penilaian, meliputi bentuk bagian model piyama dan teknik jahit piyama pria.
2. Evaluasi pembelajaran piyama pria dilakukan secara hati-hati, teliti, dan bertanggung jawab, untuk mengetahui, mengukur dan menilai ketercapaian tujuan pembelajaran.
3. Alat evaluasi pembelajaran piyama pria disusun dalam bentuk rubrik penilaian berisi daftar kriteria yang diharapkan dapat menjadi acuan baku (standar) dalam menilai hasil belajar peserta didik.
4. Alat evaluasi pembelajaran piyama pria harus disusun secara sistematis untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) produk piyama pria berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu meliputi bentuk bagian model piyama dan teknik jahit piyama pria.

Tujuan penelitian ini adalah membuat desain alat evaluasi pembelajaran pembuatan piyama pria; melakukan verifikasi dan validasi alat evaluasi pembelajaran pembuatan piyama pria; menganalisis hasil verifikasi dan validasi alat evaluasi pembelajaran pembuatan piyama pria.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di LPK Yani 38 Jln. Encep Kartawirya No. 37, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, yaitu pada pelatihan menjahit busana pria tingkat terampil, sebagai tempat pembuatan alat evaluasi pembelajaran piyama pria.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R & D). Metode penelitian riset dan pengembangan dilakukan untuk membuat alat evaluasi tes tindakan berbentuk rubrik penilaian produk pada pembelajaran piyama pria. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2012) yang dilakukan hanya sampai tahap validasi saja. Tahapan-tahapan yang dilakukan, antara lain:

1. Mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan alat evaluasi dan pembelajaran pembuatan busana pria, khususnya mengenai pembuatan piyama pria.
2. Membuat alat evaluasi pembelajaran piyama pria dengan memfokuskan dalam pembuatan alat evaluasi untuk menilai produk piyama pria.

3. Melakukan validasi alat evaluasi pembelajaran piyama pria kepada ahli materi dan ahli evaluasi.
4. Melakukan analisis data dan revisi berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli evaluasi.

Subjek penelitian ini adalah ahli evaluasi dan ahli materi pembelajaran piyama pria. Sedangkan objek penelitian ini adalah materi pembelajaran pembuatan piyama pria pada pelatihan menjahit busana pria tingkat terampil LPK Yani 38.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa instrumen validasi untuk menilai alat evaluasi yang telah disusun baik dari segi desain, layout, dan kelengkapan kriteria penilaian sebagai acuan baku yang berstandar dalam menilai hasil produk pembuatan piyama pria.

Rancangan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan mulai dari tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pada tahap I: Studi pendahuluan, dengan mencakup: Studi lapangan, mengumpulkan data-data mengenai pembelajaran piyama pria, identifikasi indikator pembelajaran, penentuan metode dan desain penelitian, dan menentukan sumber pustaka.
2. Pada tahap II: Pembuatan alat evaluasi pembelajaran piyama pria.
3. Pada tahap III: Uji validasi oleh ahli evaluasi dan ahli materi.
4. Pada tahap IV: Tahap revisi.
5. Pada tahap V: Penilaian hasil temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan/hasil penulisan skripsi dan pembuatan alat evaluasi pembelajaran piyama pria yang telah dilaksanakan dapat diuraikan pada setiap tahapan pembuatan alat evaluasi, sebagai berikut:

Tahap Studi Pendahuluan

Tahap pertama diawali dengan melakukan studi lapangan mengenai pemilihan lokasi penelitian, selanjutnya mengkaji teori mengenai alat evaluasi untuk mendapat gambaran umum format alat evaluasi yang akan dibuat untuk pembelajaran piyama pria.

Studi pendahuluan dapat menghasilkan informasi mengenai alat evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

1. Alat evaluasi merupakan suatu instrumen yang disusun secara sistematis untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.
2. Alat evaluasi pembelajaran digunakan untuk menilai dan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
3. Alat evaluasi perlu disusun dengan mencakup kriteria atau standar penilaian yang terperinci untuk menggambarkan keadaan yang dievaluasi.
4. Jenis alat evaluasi pembelajaran dapat berupa tes dan non tes.
5. Alat evaluasi pembelajaran untuk mengukur aspek keterampilan peserta didik dapat diamati dari kualitas hasil praktik (produk) piyama pria dengan menggunakan tes tindakan.
6. Jenis alat evaluasi pembelajaran untuk menilai produk piyama pria berupa format penilaian tes tindakan dengan mencakup kriteria penilaian untuk setiap komponen/bagian piyama pria.

Studi pendahuluan dilakukan untuk menentukan bentuk alat evaluasi yang sesuai untuk pembelajaran piyama pria. Studi pendahuluan dimulai dari analisis silabus pembelajaran piyama pria, yang di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, serta tes yang digunakan. Analisis tersebut menghasilkan informasi bahwa tes tindakan merupakan alat evaluasi yang cocok digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar (produk) piyama pria.

Tahap Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang dibuat untuk pembelajaran piyama pria berupa format penilaian tes tindakan untuk menilai hasil belajar peserta didik yaitu produk piyama pria. Format penilaian produk piyama pria berbentuk tabel berisi aspek yang dinilai, kriteria-kriteria penilaian untuk setiap bentuk bagian-bagian/komponen model piyama dan teknik jahit piyama pria, skala penilaian, serta rumus perolehan skor.

Format penilaian produk piyama pria digunakan sebagai pedoman penilaian atau acuan pencapaian kompetensi dari setiap kriteria penilaian. Penggunaan format penilaian produk piyama pria tidak hanya merupakan penilaian kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh pendidik, tetapi dapat digunakan juga untuk memotivasi belajar peserta didik agar dapat membuat produk piyama pria dengan baik, yang selanjutnya dapat diketahui melalui hasil belajar peserta didik. Format penilaian ini dapat menunjukkan peserta didik yang kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Tahap Validasi

Tahap validasi merupakan proses untuk menilai apakah alat evaluasi secara rasional sudah baik dan layak digunakan, dengan cara meminta penilaian ahli berpengalaman. Validasi oleh ahli materi yaitu uji validasi terhadap materi pembuatan alat evaluasi pembelajaran piyama pria dilakukan oleh ahli di bidang busana pria, khususnya piyama pria. Aspek yang diamati pada validasi materi adalah kriteria penilaian untuk setiap bagian-bagian dari piyama pria yang diharapkan dapat menjadi acuan baku (standar) dalam melakukan penilaian produk piyama pria. Hasil validasi materi pembuatan alat evaluasi pembelajaran piyama pria dari ahli materi memperoleh hasil penilaian “Sesuai” atau “Tepat” (dengan bobot nilai satu pada setiap kriteria penilaian) dengan persentase sebesar 100% sehingga alat evaluasi pembelajaran piyama pria dapat dikategorikan “Layak” untuk digunakan.

Validasi oleh ahli evaluasi yaitu uji validasi terhadap pembuatan alat evaluasi dilakukan oleh ahli di bidang evaluasi. Aspek yang dilihat pada validasi alat evaluasi adalah bentuk dari alat evaluasi yang sudah dibuat. Hasil validasi pembuatan alat evaluasi pembelajaran piyama pria dari ahli evaluasi memperoleh hasil penilaian “Sesuai” atau “Tepat” (dengan bobot nilai satu pada setiap kriteria penilaian) dengan persentase sebesar 94,58% sehingga alat evaluasi pembelajaran piyama pria dapat dikategorikan “Layak” untuk digunakan.

Tahap Revisi

Setelah dilakukan uji validitas oleh ahli materi dan ahli evaluasi terdapat revisi yang harus dilakukan terhadap pembuatan alat evaluasi pembelajaran piyama pria yang telah dibuat, diantaranya sebagai berikut:

1. Skala penilaian menjadi dua kategori, yaitu “Tepat” dengan bobot nilai satu, dan “Tidak Tepat” dengan bobot nilai nol.
2. Perhitungan perolehan skor akhir menjadi skala seratus.
3. Penggunaan istilah yang digunakan harus konsisten.
4. Mencantumkan tema pembelajaran pada format penilaian produk piyama pria.

Tahap Penilaian

Tahap penilaian ini merupakan tahap untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi yang telah dibuat. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi, maka alat evaluasi pembelajaran piyama pria yang telah dibuat dinilai “Layak” untuk digunakan dengan rata-rata persentase 100% dari ahli materi dan 94,58% dari ahli evaluasi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan tahap-tahap penelitian dan pembuatan alat evaluasi pembelajaran piyama pria, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alat evaluasi pembelajaran piyama pria berupa format penilaian produk piyama pria berbentuk tabel berisi aspek-aspek dan kriteria-kriteria penilaian untuk setiap bagian-bagian piyama pria, skala penskoran, serta rumus perolehan skor.
2. Uji validitas dilakukan oleh beberapa ahli materi memperoleh hasil penilaian “Sesuai” atau “Tepat” (dengan bobot nilai satu pada setiap kriteria penilaian) dengan hasil persentase 100%.
3. Uji validitas dilakukan oleh beberapa ahli evaluasi memperoleh hasil penilaian “Sesuai” atau “Tepat” (dengan bobot nilai satu pada setiap kriteria penilaian) dengan hasil persentase 94,58%.
4. Berdasarkan hasil uji validitas dari beberapa ahli tersebut alat evaluasi pembelajaran piyama pria yang telah dibuat dikategorikan “Layak” untuk digunakan.

Saran

Dengan diselesaikannya penulisan skripsi mengenai pembuatan alat evaluasi pembelajaran piyama pria, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Alat evaluasi pembelajaran piyama pria yang telah dibuat ini diharapkan dapat menjadi acuan baku (standar) dalam menilai hasil belajar siswa yaitu produk piyama pria pada berbagai instansi/lembaga pelatihan dan pendidikan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melangkah satu tahap lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan. Alat evaluasi ini dapat dikembangkan kembali untuk penulisan skripsi selanjutnya yang berkenaan dengan pembuatan alat evaluasi pembelajaran piyama pria dalam menilai proses perencanaan pembuatan piyama pria seperti pemilihan bahan, membuat pola, serta merancang bahan dan harga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2010). *Makalah Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S & Safruddin, C. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti. (2010). *Modul Mata Kuliah Busana Pria*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamzah, Muhammad. (1997). *Bina Busana: Pelajaran Menjahit Pakaian Pria*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Latifa. (2012). *Dunia Busana* [Online]. Tersedia: <https://biebahuachim.wordpress.com/2012/10/29/kampus-dasar-menggabungkan/> [Diakses 2 September 2015]
- Riyanto, A. A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.
- Saleh, R & Jafar, A. (1991). *Teknik Dasar Pembuatan Busana*. Jakarta: CV. SIRA RAKA & SONS JAKARTA.
- Soekarno. (1999). *Pelajaran Menjahit Pakaian Pria (Tata Laksana Busana Pria) Jilid 1*. Jakarta: Karya Utama. Soekarno. (1999). *Pelajaran Menjahit Pakaian Pria (Tata Laksana Busana Pria) Jilid 2*. Jakarta: Karya Utama.
- Sukardi. (2010). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi. (t.t). *Teknik Menyusun Alat Evaluasi dan Analisis Hasil Belajar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.